JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 841-848
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.1984

Analisis Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2020

Dandi Prastyawan*, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
*Correspondence email: dandiprastyawan446@gmail.com

Abstrak. *Return* (pengembalian) merupakan salah satu tujuan dari investor berinvestasi di dunia pasar modal. Berbagai cara yang dilakukan investor, supaya bisa mendapatkan *return* sesuai yang diharapkan. Sehingga investor perlu melakukan analisis dan juga mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi *return* saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 14 perusahaan didapatkan untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelian ini adalah regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (Uji F dan Uji t) dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel EPS, PBV, dan CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh dan secara simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh diantara EPS, PBV, ROA, CR, dan PBV terhadap *return* saham. Penilitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI saja, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan supaya untuk memperpanjang periode penelitian dan memperluas jumlah populasi penelitian. Serta mempertimbangkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi *return* saham.

Kata kunci : EPS; PBV; ROA; CR; DER; dan *Return* Saham

Abstract. *Return (return) is one of the goals of investors investing in the world of capital markets. There are various ways that investors do, in order to get the expected return. So investors need to analyze and also consider things that can affect stock returns. The purpose of this study was to determine the effect of Earning per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Return on Assets (ROE), Current Ratio and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector that listed on the IDX for the period 2013-2020. The population used in this study are food and beverage companies listed on the IDX for the period 2013-2020. This study used purposive sampling technique to obtain the number of samples. Based on this technique, 14 companies were obtained to be used as samples. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression and hypothesis testing (F test and t test) with an alpha significance level of 5%. The results of this study indicate that the variables EPS, PBV, and CR have a negative and significant effect on stock returns. The ROA variable has a positive and significant effect. While the DER variable has no effect and simultaneously shows that there is an influence between EPS, PBV, ROA, CR, and PBV on stock returns. This research is only limited to food and beverage sector companies listed on the IDX, so that further researchers are advised to extend the research period and expand the research population. And consider other variables that can affect stock returns.*

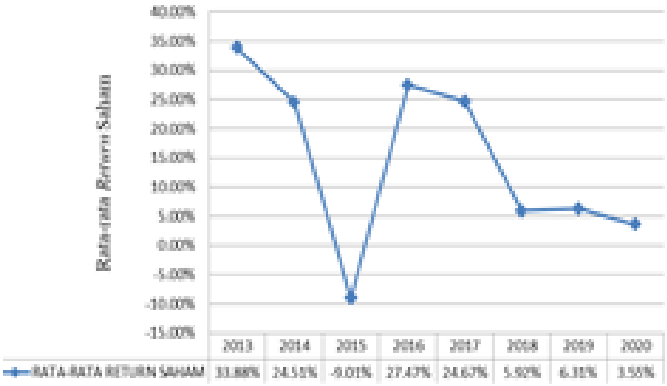
Keywords : *CR; DER; EPS; PBV; ROA and Stock Return*

PENDAHULUAN

Perkembangan secara global akibat dampak dari era globalisasi memberikan pengaruh terhadap perubahan kondisi dalam bidang ekonomi. Hal ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan bisnis yang tidak hanya terjadi di pasar lokal tetapi juga di internasional. Era globalisasi menjadi isu unik bagi dunia usaha untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat, diikuti dengan era Revolusi Industri 4.0, dimana persaingan untuk semua bisnis semakin sulit. Di era persaingan bidang usaha yang semakin sempit dan sulit ini, sehingga menyebabkan kelangsungan hidup dan peluang pengembangan usaha sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses terhadap sumber pendanaan (Mohammad dan Winarsih, 2020). Salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan yang mempengaruhi perekonomian negara tidak hanya menjadi alternatif, tetapi juga merupakan sumber pendanaan utama, yaitu pasar modal (Permata dan Ghoni, 2019). Pasar modal merupakan satu dari beberapa fasilitas penyalur dana dari investor *lenders* (pihak yang memiliki dana berlebih) kepada *borrower* atau perusahaan (pihak yang kekurangan dana) (Utami, 2014). Menurut Tandelilin (2017) melalui pasar modal investor dapat menginvestasikan dananya pada berbagai pilihan sekuritas dengan tujuan akan memperoleh keuntungan

dimasa yang akan datang dan pasar modal sebagai alternatif pendanaan jangka panjang oleh sebuah perusahaan.

Return saham menjadi faktor yang mampu memberikan dorongan bagi investor melalui penerimaan hasil dari keberanian atas resiko yang ditanggung dari penanaman modalnya pada suatu perusahaan. Selain itu, return saham memberikan kontribusi penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. *Return* saham ditentukan berdasarkan fluktuasi harga saham dengan menggunakan data historis dalam laporan keuangan perusahaan (Muiszudin dan Budiarti, 2017).



Sumber: data olahan

Gambar 1. Perkembangan *return* saham tahun 2013-2020

Gambar 1 menunjukan fenomena rata-rata *return* saham perusahaan *food and beverage* dari tahun 2013 sampai dengan 2020 masih menunjukkan pergerakan yang masih flutuaktif karena adanya perubahan harga saham. Dalam pengambilan keputusan investasi investor harus dilandasi oleh berbagai informasi yang akurat untuk melihat kualitas perusahaan. Maka diperlukan analisis fundamental yang diperoleh dari laporan keuangan sebagai dasar untuk memprediksi return, risiko dan faktor penentu lain yang berhubungan dengan kegiatan investasi (Antara dan Suryanti, 2019). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: *Earning per Share, Price to Book Value, Return on Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio. Earning per Share* (EPS) merupakan rasio mengukur seberapa besar pendapatan per saham (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham (Soekotjo, 2020). EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan oleh return saham masing-masing saham. Menurut Rona (2019) semakin tinggi nilai dari EPS itu sendiri, maka semakin tinggi pula keuntungan atau *return* saham yang akan diterima pemegang saham. Penelitian (Almira dan Wiagustini, 2020) dan (Emamgholipour *dkk.*, 2013), membuktikan bahwa EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Namun kontradiktif dengan penelitian (Husnatarina, Rosel dan Akhmad, 2020) menemukan bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang berbeda Ozturk (2017) dan menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa tinggi nilai pasar terhadap nilai buku suatu saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang. Penelitian B. Yuliarto (2020) dan Siregar dan Dewi, (2019) menungkapkan bahwa PBV berpegaruh positif terhadap *return* saham. Namun kontradiktif dengan hasil temuan Noviyanti, Malavia dan Khalikussabir (2019) yang menyatakan PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu memanfaatkan aktiva selama menjalankan usahanya dan menjadi gambaran bagi para pemegang saham terhadap hasil atau return yang diberikan oleh perusahaan tersebut (Kasmir, 2015). Menurut Yoni, Kepramareni dan Hapsari (2016) menyatakan bahwa semakin tingginya nilai ROA maka *return* saham juga akan ikut naik. ROA yang meningkat mengindikasikan kinerja perusahaan dalam keadaan baik, kemudian pemanfataan secara optimal dari aktiva yang dimiliki. Hal ini otomatis akan merangsang minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan meningkatkan *return* saham. Penelitian dari Almira dan Wiagustini (2020) dan Nurhayati, Hartiyah dan Putranto (2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun kontradiktif dengan penelitian Amogha dan Suresh (2019) dan Musallam (2018) ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan Sudarsono dan Sudiyatno (2016) dimana ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Soekotjo, 2020). Menurut Kasmir (2015) *Current Ratio* disebut sebagai bentuk ukuran tingkat keamanan suatu perusahaan (*margin of safety*). Hasil penelitian Sinaga *dkk.* (2020) dan Suryani dan Sudiartha (2018) menemukan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun kontradiktif dengan penelitian Anasta (2021) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil peneletian yang berbeda oleh Anasta, (2021) dan Prakoso (2016) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) (Yoni Ni, Kepramareni dan Hapsari, 2016) merupakan rasio solvabilitas dan dianggap sebagai tanggung jawab perusahaan kepada kreditur sebagai pemberi pinjaman perusahaan. Penelitian Ihsan, Murni dan Jacky S.B. (2015) dan Nazilah, Moh. Amin dan Junaidi (2018) menyatakan DER berpengaruh terhadap *return* saham. Namun kontradiktif dengan (Alifatussalimah dan Sujud, 2020) yang menemukan DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian berbeda Sepriana (2017) yang menyatakan DER tidak bepengaruh terhadap *return* saham.

Sektor *food and beverage* merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk akhir. Sektor *food and baverages* memegang peranan penting dalam kebutuhan sehari-hari masyarakat, karena produk yang diproduksi oleh kelompok perusahaan ini biasanya merupakan produk yang dikonsumsi oleh masyarakat. Sehingga Selain itu, perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang dianggap mempunyai prospek dan peluang yang baik dimasa mendatang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi *return* saham yang berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2020 dengan jumlah 31 perusahaan. Data yang digunakan berupa informasi angka yang berasal dari laporan keuangan dan harga saham masing-masing perusahaan. Teknik pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 14 perusahaan.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.	31
2	Perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2020.	(13)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan audit selama periode 2013-2020.	(2)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2013-2020.	(2)
5	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria	14
6	Periode pengamatan 8 tahun x 14	112
	Jumlah sampel	112

Sumber: Data olahan

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji hipotesis dasar (Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetereskedastisitas, dan autokorelasi), uji kelayakan model (uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t), dan analisis regresi berganda. Model regresi yang dihasilkan terlihat seperti pada persamaan berikut ini:

$Y=a+ \beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+\beta4X4+\beta5X5+\varepsilon$

Keterangan: Y = Variabel *Retrun* Saham; a = Intercept atau Konstanta (nilai Y apabila X1, X2,….Xn = 0); β = Bilangan koefisien regresi; X1 = Variabel *Earning per Share* (EPS); X2 = Variabel *Price to Book Value* (PBV); X3 = Variabel *Return on Asset* (ROA); X4 = Variabel *Current Ratio* (CR); X5 = Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER); ε = Standar *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	112	.74	.74	16.4790	27.24138
PBV	112	.40	.40	1.6342	1.05223
ROA	112	.22	.22	2.9835	1.37935
CR	112	6.82	6.82	6.9843	.13580
DER	112	5.65	5.65	5.8945	.15607
Return Saham	112	.77	.77	.9890	.13861
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Data olahan

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Std	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.120c,	> 0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Data olahan

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.120 > 0.05 artinya dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EPS	.311	3.216
PBV	.245	4.089
ROA	.156	6.417
CR	.393	2.548
DER	.461	2.171

Sumber: Data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwasanya nilai toleransi > 0.1 dan VIF < 10.0. Berdasarkan hasil pengujian tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya masalah multikolonieritas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	*Sig.*	*Std.*
EPS	.332	>0,05
PBV	.656	>0,05
ROA	.539	>0,05
CR	.316	>0,05
DER	.992	>0,05

Sumber: Data olahan

Tabel 5 diatas melalui *uji glejser* menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel indepanden memiliki nilai signifikansi > 0.05. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dikatakan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373[a]	.139	.098	.13062	2.013

Sumber: Data olahan

Tabel 6 dihasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.013. Dengan diiketahui jumlah sampel (n) = 112 dan jumlah variabel indepanden (k) = 5 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan DW tabel untuk nilai tersebut diperoleh nilai batas bawah (dl) = 1.5999, nilai batas atas (du) = 1.7860 dan 4 - du = 2.214. Dengan kriteria du < d < (4-du) atau 1.599 < 2.013 < 2.214 maka dapat dikatakan pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients B*
(Constant)	4.090
EPS	-0.002
PBV	-0.072
ROA	0.080
CR	-0.345
DER	-0.049

Sumber: Data olahan

Tabel 7 hasil analisis regresi linier berganda diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: Y = 4.090 - 0.002EPS - 0.072PBV + 0.080ROA - 0.345CR - 0.049DER + e

Persamaan analisis regresi berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4.090 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa jika variabael indepanden dianggap konstan maka besarnya tingkat *return* saham sebesar 0.389 satuan.
2. Nilai koefisien EPS sebesar 0.002 mempunyai arah hubungan negatif hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit EPS maka *return* saham akan turun sebesar 0.002 unit jika nilai dari variabel independen lainnya tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien PBV sebesar 0.072 mempunyai arah hubungan negatif hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit PBV maka *return* saham akan turun sebesar 0.072 unit jika nilai dari variabel independen lainnya tetap atau konstan.
4. Nilai koefisien ROA sebesar 0.080 mempunyai arah hubungan positif hal in menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit ROA maka *return* saham akan turun sebesar 0.080 unit jika nilai dari variabel independen lainnya tetap atau konstan.
5. Nilai koefisien CR sebesar 0.345 mempunyai arah hubungan negatif hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit CR maka akan diikuti dengan penurunan *return* saham sebesar 0.345 unit jika nilai dari variabel independen lainnya tetap atau konstan.
6. Nilai koefisien DER sebesar 0.049 mempunyai arah hubungan negatif hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit DER maka *return* saham akan turun sebesar 0.049 unit jika nilai dari variabel independen lainnya tetap atau konstan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Sehingga untuk melihat apakah variabel indepanden yakni EPS, PBV, ROA, CR, dan DER secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yakni *return* saham.

Tabel 8. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Std	Hasil
3.386	2.300	.007[b]	<0,05	Terbukti

Sumber: Data olahan

Tabel 8 hasil uji F dapat diinterpretasikan bahwasanya nilai F_{hitung} sebesar 3.386 sedangkan F_{tabel} dengan (N=112, k=6) diketahui sebesar 2.300. Apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F tabel diperoleh 3.386 > 2.300 dengan tingkat signifikansi 0.007 < 0.05 dengan demikian hi[pesis diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen yakni *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Return on Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020.

Tabel 9. Hasil Uji t

Hipotesis	*Unst. Coeficient B*	*t*	*Sig.*	Hasil
H1. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham	-0.002	-2.311	0.023	Tidak Terbukti
H2. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *Return* saham	-0.072	-3.255	0.002	Tidak Terbukti
H3. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham	0.080	3.743	0.000	Terbukti
H4. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham	-0.345	-2.565	0.012	Tidak Terbukti
H5. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham	-0.049	-0.457	0.648	Tidak Terbukti

Sumber: Data olahan

Tabel 8 yang dilakukan secara parsial, dapat diketahui bahwa:

1. *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan angka signifikansi 0.023 < 0.05 dan nilai beta sebesar -0,002. Sehingga H.1 Ditolak dan tidak terbukti

2. *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai angka signifikansi 0.002 < 0.05 dan nilai beta sebesar -0,072. Sehingga H.2 Ditolak dan tidak terbukti
3. *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan angka signifikansi 0.000 < 0.05 dan nilai beta 3.743. Sehingga H.3 Diterima dan terbukti
4. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan angka signifikansi 0.012 < 0.05 dan nilai beta -2.565. Sehingga H.4 Ditolak dan tidak terbukti
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan angka signifikansi 0.648 > 0.05. Sehingga H.5 Ditolak dan tidak terbukti

Berdasarkan pada Tabel 6 bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dalam penelitian ini dapat diketahui yakni sebesar 0.098. Artinya kemampuan variabel independen yaitu *earning per share, price to book value, return on asset, current,* dan *debt to equity ratio* dalam mempengaruhi *return* saham sebesar 9.8% sedangkan sisanya 90.2% dipengaruhi atau bahkan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan didalam model penelitian ini. Melihat nilai Adj. R^2 yang sangat kecil harus digunakan dengan hati-hati dalam menggeneralisasi hasil penelitian ini.

Pengaruh Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian mengenai *Earning per Share (EPS)* terhadap *return* saham secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Meskipun signifikan namun H.1 tetap ditolak karena koefisien bertanda negatif yang artikan bahwa tidak ada pengaruh positif EPS secara parsial terhadap *return* saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Husnatarina, Rosel dan Akhmad, 2020) dan (Ayu dan Kastawan, 2016) yang menyatakan EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Alasan H.1 ditolak muncul dugaan karena investor percaya bahwa nilai EPS yang tinggi tidak disertai dengan harga saham yang wajar. Hal ini bisa saja terjadi karena sebagian besar harga saham pada perusahaan sektor *food and baverage* sudah jauh di atas nilai fundamental atau dasar perusahaan tersebut. Oleh karena itu, meskipun EPS naik, investor tidak mau berinvestasi pada perusahaan, sehingga harga saham perusahaan itu sendiri akan turun dan harga saham akan turun. Akibatnya berdampak pada *return* saham yang ikut menurun.

Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian mengenai *Price to Book Value (PBV)* terhadap *return* saham secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Emamgholipour *dkk.*, 2013) dan (Noviyanti, Malavia dan Khalikussabir, 2019) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis menunjukkan signifikan namun H.2 tetap ditolak karena koefisien bertanda negatif yang artikan bahwa tidak ada pengaruh positif PBV secara parsial terhadap *return* saham. Semakin rendah PBV, semakin tinggi pengembalian yang diterima. Hal ini dikarenakan PBV yang tinggi mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan sebenarnya *overvalued* dan tidak dapat dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Dalam hal ini, harga saham dinilai terlalu tinggi. Karena kondisi yang saling bertentangan ini, PBV memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap return saham. Sehingga hal ini akan mempengaruhi investor untuk tidak mau membeli saham perusahaan tertentu karena harga yang dinilai terlalu tinggi. Penurunan permintaan saham akan mempengaruhi harga saham untuk turun, dan dengan demikian dapat mempengaruhi return yang rendah dari harga saham. Oleh karena itu, jika mereka mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi pada risiko tertentu maka membeli saham dengan rasio PBV rendah, karena ada kemungkinan harga saham tersebut akan menuju pada keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya dan juga harga saham perusahaan tersebut berpotensi untuk naik lebih besar, dan meningkat pula return yang diterima.

Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian mengenai *Return on Asset (ROA)* terhadap *return* saham secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka H.3 diterima dan terbukti. Temuan ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh (Salamat dan Mustafa, 2016) dan (Almira dan Wiagustini, 2020) yang menyatakan bahwa ROA berpegaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin besar pula tingkat return yang akan didapat oleh investor atas modal yang diinvestasikannya pada suatu perusahaan.

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian mengenai *Current Ratio (CR)* terhadap *return* saham secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Meskipun signifikan namun H.4 tetap ditolak karena koefisien bertanda negatif yang artinya bahwa tidak ada pengaruh positif CR secara parsial terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Anasta, 2021) dan (Sululing dan Sandangan, 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Current Ratio* dapat menunjukkan hubungan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan dengan nilai rasio lancar yang tinggi berpengaruh positif bagi perusahaan dan investor. Namun disisi lain, jika rasio lancar menunjukkan kapasitas yang rendah dalam pembayaran utang, hal ini berdampak negatif bagi bisnis maupun investor. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Dari hasil ini juga dapat dijelskan bahwasanya banyak perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini dalam membayar hutang jangka pendeknya mempunyai kemampuan yng rendah, sehingga hal ini yang menyebabkan *current ratio* memiki pengaruh yang negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan H.5 Ditolak dan tidak terbukti. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Irman dan Purwati, 2020) dan (Justita dan Vionitasari, 2020) yang menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal tersebut mungkin disebabkan karena adanya perbedaan interpretasi mengenai DER, sehingga investor tidak menjadikan DER sebagai pedoman dalam menanamkan investasinya. Pada hasil penelitian ini juga memberikan indikasi bahwa DER yang diukur dengan total asset yang tinggi belum tentu menjamin akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pula. Begitupun juga sebaliknya, perusahaan yang dianggap memiliki total asset kecil juga belum tentu memberikan tingkat keuntungan yang kecil juga.

Pengaruh Earning per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian mengenai *Earning per Share, Price to Book Value, Return on Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Earning per Share, Price to Book Value, Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2013-2020 yang sudah dijabakan pada pokok pembahasan sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). *Earning per Share* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. 2). *Price to Book Value* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. 3). *Return on Asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. 4). *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. 5).*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. 6) Variabel *Earning per Share, Price to Book Value, Return on Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2020.

DAFTAR PUSTAKA

Alifatussalimah dan Sujud, A.. 2020, Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–16.

Almira, N. P. A. K. dan Wiagustini, N. L. P. 2020. Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13.

Amogha, S. dan Suresh, N. 2019, An Empirical Study of Financial Ratios Affecting Stock Returns in the Indian Stock Market, *International Journal of Engineering and Applied Sciences 14(3): 975-980.*

Anasta, L. 2021, Pengaruh Rasio Likuiditas, Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham, 3(1), 1–9.

Antara, I. Y. dan Suryanti, N. P. S. 2019, Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia, 8(9), 5507–5526.

Ayu, N. A. dan Kastawan, M. 2016. Pengaruh Return on Equity, Earning per Share, Firm Size, dan Operating Cash Terhadap Return Saham, *E-Jurnal Manajemen Unud.*, 5(11), 6907–6936.

B. Yuliarto, N. 2020. The Effect of Book to Market Ratio, Profitability, and Investment on Stock Return, *SSRG Internasional Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*, 7(6), 102–107.

Emamgholipour, M. *dkk.* 2013, The Effects of Performance Evaluation Market Ratios on the Stock Return : Evidence from the Tehran Stock Exchange, *International Reasearch Journal of Applied and Basic Sciences*, 4(3), 696–703.

Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Cetakan VI)*. Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husnatarina, F., Rosel, R. dan Akhmad, F. R. 2020. Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016, *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(1), 53–74. doi: 10.37194/jpmb.v2i1.39.

Ihsan, B., Murni, S. dan Jacky S.B., S. 2015, Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015, *Jurnal EMBA*, 5, 1793–1803. doi: 10.18907/jjsre.37.3_343_4.

Irman, M. dan Purwati, A. A. 2020. Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017, *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44. doi: 10.37385/ijedr.v1i1.26.

Justita, D. dan Vionitasari, F. 2020. Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 1, 10–23.

Kasmir. 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedu. Jakarta: Prenadamedia Group.

Mohammad, S. dan Winarsih, 2020, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham, *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 3*.

Muiszudin dan Budiarti, L. 2017, Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Diperdagangkan Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Motivasi*, 12(3), 741. doi: 10.29406/jmm.v12i3.452.

Musallam, S. R. M. 2018, Exploring the Relationship between Financial Ratios and Market Stock Returns, 11(21), 101–116.

Nazilah, G., Moh.Amin dan Junaidi, 2018, Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan, *E-JRA* 7(1), 32–45.

Noviyanti, L., Malavia, R. dan Khalikussabir, 2019, Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Priode 2017-2019), 82–94.

Nurhayati, Hartiyah, S. dan Putranto, A. 2019, Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017), *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 260–271.

Ozturk, H. 2017, The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange, *Accounting and Finance Research*, 7(1), 109. doi: 10.5430/afr.v7n1p109.

Permata, C. P. dan Ghoni, M. A. 2019, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia, *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.

Prakoso, R. 2016, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014), *Jurnal Bisnis Indonesia*, 5–20.

Rona, T. M. C. S. 2019, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. doi: 10.34208/jba.v21i2.616.

Salamat, W. A. Al dan Mustafa, H. H. H. 2016, The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange, *International Journal of Business and Social Science*, 7(9), 183–196. Tersedia pada: http://ijbssnet.com/journals/Vol_Salamat,

W. A. Al, & Mustafa, H. H. H. 2016. The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, 7(9), 183–196. http://ijbs.

Sepriana, F. 2017, Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham, 1–9.

Sinaga, A. N. *dkk.* 2020, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia, *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 3(2), 311–318. doi: 10.31539/costing.v3i2.1043.

Siregar, R. dan Dewi, A. 2019, Analysis The Effect of

Fundamental Financial Ratio of ROA, DER, CR, TATO And PBV on Stock Return of Plantation Sub Sector Industry at IDX 2014 – 2017," *International Journal of Innovate Science and Research Technology*, 4(7), 405–414.

Soekotjo, H. 2020, Pengaruh EPS , CR ,dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 2.

Sudarsono, B. dan Sudiyatno, B. 2016, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–47. Tersedia pada: https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4304.

Sululing, S. dan Sandangan, S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia), *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 1–9. doi: 10.30595/kompartemen.v17i1.4681.

Suryani, U. D. N. L. P. dan Sudiartha, I. G. M. 2018, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13.

Tandelilin, E. 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta.

Utami, W. B. 2014, Analisis Pengaruh Eva, Roa Dan Roe Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14(02), 1–19. doi: 10.29040/jap.v14i02.72.

Yoni Ni, K. A., Kepramareni, P. dan Hapsari, A. P. N. 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, 1–23.